

PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA ANAK MADRASAH DINIYAH DI KAMPUNG TEGAL HEAS

Nissa Maisarah Azzahra¹ & Usep Setiawan²

^{1,2}STAI DR KHEZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

Email : sarohmansur@gmail.com¹, usepsetiawan83@gmail.com²

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2023-02-22

Revised : 2023-04-23

Accepted: 2023-04-23

KATA KUNCI

*Teknik menyanyi,
penguasaan kosakata,
bahasa Arab*

KEYWORD

*Singing technique,
vocabulary mastery, Arabic*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguasai kosakata bahasa Arab pada anak usia dini dengan teknik menyanyi. Anak-anak dari segala usia pada dasarnya suka mendengarkan, bernyanyi, dan belajar dengan lagu. Oleh karena itu, musik umumnya merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa TPA senang belajar bahasa Arab dengan cara bernyanyi dan lebih mudah menghafal kosakata yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik menyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab bagi anak usia dini, khususnya bagi siswa Madrasah diniyah di desa Tegal Heas.

ABSTRACT

This study aims to master Arabic vocabulary in early childhood with singing techniques. Children of all ages basically love to listen, sing and learn with songs. Therefore, music is generally an important part of the teaching-learning process for young students. The results of the study showed that TPA students enjoyed learning Arabic by singing and more easily memorized the vocabulary taught by the teacher. Thus it can be concluded that singing techniques can improve vocabulary mastery of Arabic for early childhood, especially for Madrasah diniyah students in Tegal Heas village.

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi umat Islam terbanyak di dunia. Umat muslim menjadikan al-Quran dan Sunnah sebagai pedoman hidup. Selain itu juga terdapat kitab-kitab para ulama dalam bidang tafsir, hadits, fikih, akidah, tasauf, dan kajian keislaman lainnya yang juga dijadikan sumber rujukan dalam menetapkan hukum syariat Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, Bahasa Arab merupakan satu hal yang urgen untuk dipelajari karena sumber ajaran Islam itu sendiri berbahasa Arab.

Manusia mengekspresikan berbagai bentuk peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dengan mengolah kata-kata yang tersusun dalam kalimat untuk itu penguasaan kosakata adalah suatu hal yang penting untuk dipahami sebagai syarat untuk peserta didik yang ingin mahir dalam berbahasa. Sebab kualitas berbahasa seseorang akan tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin besar kosakata yang dimiliki semakin besar pula peluang untuk terampil berbahasa (Tarigan, 1989:2). Karena begitu pentingnya aspek kosakata dalam pembelajaran bahasa asing maka dalam pengajarannya perlu menggunakan metode dan strategi tertentu agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode akan dianggap efektif apabila metode tersebut menghasilkan minat dan kemampuan peserta didik. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Mulyana, 2002: 107).

Muhammad Surya mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengamalan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Surya, 2004). Belajar bahasa asing khususnya Bahasa Arab tentunya membutuhkan proses yang bertahap. Tidak serta merta dapat berbicara Bahasa Arab karena bahasa memiliki tingkat kesulitan tersendiri (Solkan, 2020).

Dalam pembelajaran bahasa asing, kosakata adalah hal penting dari semua aspek bahasa asing yang harus dipahami peserta didik. Penguasaan serta pemahaman kosakata (*mufradat*) memiliki faedah yang sangat penting sekali, karena penguasaan kosakata bermanfaat bagi yang ingin menulis serta belajar tentang bahasa Arab (Khullli, M. Ali, 1986:32). Seiring dengan perkembangan zaman, peserta didik usia dini tidak hanya dituntut pandai dalam berbahasa Indonesia akan tetapi perlu dikenalkan dengan bahasa asing seperti Bahasa Arab.

B. METODOLOGI DAN PELAKSANAAN

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu (Fadhillah, 2012:161).

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. (Fadhillah, 2012:175).

Menurut Bonnie dan John (dalam Prasetya, 2010:22) terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian.

Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain:

1. melatih motorik kasar
2. membentuk rasa percaya diri anak
3. menemukan bakat anak
4. melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak.

Selain memiliki manfaat yang penting bagi siswa, metode bernyanyi ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode menyanyi yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Disamping itu, metode menyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat (Masykur, 2004:69).

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 11 Maret 2023 bermitra dengan Kampung Tegal Heas RT 03, Desa Cihanjavar, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta. Kegiatan yang dilakukan berupa menerapkan pembelajaran kosakata Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Kampung Tegal Heas, selama satu kali dalam sepekan. Kegiatan ini difokuskan pada beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan
Tahap persiapan dan perencanaan dilaksanakan selama seminggu yaitu berupa observasi lapangan, melakukan kesepakatan kerjasama, kepada ketua RT di Kampung tegal heas, dan guru ngaji yang ada di Dusun Tegal Heas serta menyusun jadwal kerja.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Tegal Heas

tentang kosakata dasar Bahasa Arab, yang dikemas dengan menarik dan memberikan game edukatif sebagai selingan dalam proses pembelajaran agar anak-anak tidak terlalu kaku dalam belajar.

3. Tahap Evaluasi
Pada tahap ini penulis mengevaluasi kemampuan atau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Arab. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Langkah-langkahnya yaitu:

- Menyiapkan kosakata dasar sehari-hari.
- Menetapkan tempat dan waktu belajar.
- Menyiapkan lagu yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- Menentukan jadwal belajar melalui kesepakatan antara kelompok, dan santri.

Setelah dirata-ratakan jumlah kehadiran santri sebanyak 16 orang. Selama pelaksanaan kegiatan, materi yang disampaikan dikemas dengan menarik. Tidak hanya menggunakan media papan tulis, tetapi juga dengan menghafal menggunakan penerapan teknik bernyanyi. Dengan begitu, santri terlihat antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Pada beberapa kesempatan, pendidik menyelingi dengan permainan kata. Hal tersebut dilakukan agar santri dapat mengingat kosakata yang telah diketahui dan dihafal.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Sejalan dengan hal di atas, Abdurochman mengemukakan bahwa pembelajaran kosakata sangat penting bagi tingkat pemula atau pembelajar bahasa asing. Sehingga seorang pendidik sebaiknya mengajarkan kosakata yang sesuai dengan konteks, agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik dan mampu diekspresikan atau difungsikan oleh peserta didik baik secara lisan maupun tulisan (Abdurochman, 2017). Lanjut daripada itu, Widi Astuti mengemukakan bahwa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab diperlukan adanya strategi yang inovatif dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diaplikasikan adalah menggunakan flashcard, agar mampu mengasah kemampuan kognitif dan melatih ketangkasan peserta didik (Astuti, 2016).



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab dengan metode bernyanyi untuk penguasaan kosakata Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Tegal Heas merupakan salah satu kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat

(KPM) dilaksanakan pada tanggal 01 Februari hingga 11 Maret 2023. Dalam menyelesaikan kegiatan ini, terdapat beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan pembelajaran
Pada tahap ini, terkait tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan, serta menyusun pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Yaitu memuat kosakata dasar sehari-hari yang berkaitan dengan lingkungan peserta didik. Hal demikian dilakukan agar peserta didik mudah melafalkan, menghafal, memahami, serta mengaplikasikan kosakata yang telah dipelajari.
2. Pelaksanaan pembelajaran
Proses pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama, pendidik menyampaikan materi tentang angka ('adad). Proses pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pukul 14.00 sampai pukul 15.00 WIB. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan kosakata tentang anggota tubuh. Pendidik menyanyikan kosakata tersebut, kemudian peserta didik diminta untuk mengulanginya kembali. Selanjutnya peserta didik diberikan waktu untuk menghafal. Pertemuan kedua, pendidik menyampaikan kosakata tentang anggota tubuh. Pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan nyanyian bagian anggota tubuh. Kemudian peserta didik diberikan waktu untuk menghafal kosakata tersebut. Selanjutnya secara bergiliran, peserta didik diminta untuk mengulangi kosakata sesuai arahan dari pendidik. Pertemuan ketiga, pendidik menyampaikan materi tentang kosakata yang berkaitan dengan rumah (al-bait). Pada pertemuan ini, pendidik juga nyanyian benda-benda yang ada di dalam rumah. Sedangkan pada pertemuan keempat, pendidik menyampaikan materi tentang kosakata yang berkaitan dengan

sekolah (al-madrasah). Pada pertemuan ini pendidik menggunakan nyanyian yang berkaitan dengan benda-benda yang ada di sekolah. Peserta didik diminta untuk menyimak dan menghafal kosakata baru yang telah diberikan.

3. Evaluasi pembelajaran

Pada tahap ini pendidik mengevaluasi kemampuan atau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran Bahasa Arab. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara lisan. Evaluasi secara lisan dilakukan dengan meminta peserta didik satu per satu maju ke depan untuk menghafalkan kosakata yang telah diberikan.



Gambar 3. Foto bersama anak-anak TPA Kampung Tegal Heas

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Tujuan pembelajaran bahasa Arab ini guna untuk menambah pengetahuan anak dalam berbahasa asing yakni bahasa Arab, dengan demikian, bahasa Arab selain standar yang merupakan bahasa agama Islam dan juga sebagai penghubung guna meningkatkan keilmuan Al-Qur'an agar lebih memahami dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada tahapan awal yang kita jalani ialah langkah persiapan, tim menemui RT serta sesepuh setempat dalam rencana

memohon persetujuan untuk melakukan kuliah pengabdian masyarakat (KPM). Sesudah memperoleh izin, regu melaksanakan penelitian sekaligus pemilihan ke sebagian lokasi yang terpaut pelaksanaan KPM. Pada tahapan yang kedua kami melakukan kunjungan ke rumah warga kampung Tegalheas untuk bersilaturahmi, pada tahapan ketiga perkanalan dengan anak-anak kampung Tegalheas dan memberikan materi kosakata bahasa Arab dasar/ sehari-hari. Pada tahapan Keempat melakukan pengulangan lagi lagu yang sudah diberikan kepada anak pada pertemuan sebelumnya. Pada tahapan yang terakhir merupakan tahap evaluasi, dimana evaluasi tersebut untuk mengukur nilai-nilai kesuksesan dan kemampuan semua para anak dalam mempelajari atau memperdalam kosakata bahasa Arab, dari aktifitas pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil dari kegiatan evaluasi ini adalah hampir semua anak-anak di kampung Tegalheas berhasil menerapkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan dengan penerapan metode bernyanyi untuk penguasaan kosakata bahasa Arab.

2. Saran

Saran dari peneliti yaitu warga kampung Tegalheas harus bisa meneruskan pengajian TPA dan MDA yang sudah diadakan oleh mahasiswa KPM walaupun mahasiswa KPM sudah tidak disana lagi, anak-anak harus sering diawasi pada saat belajar agar apa yang telah diajarkan oleh gurunya bisa dipahami dan juga diamalkan. Jika bisa majlis tempat anak mengaji dicat dan dihias demi kenyamanan anak dalam belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Barokatussolihah, (2016). *Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Kelas VII A MTsN Donomulyo Kulon Progo*. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(1). 32

- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, N. & Ridwan, N.A. (2005). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*.
- Skripsi. Malang: Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Khoiruddin. (2017). Pengenalan Bahasa Arab melalui Nyanyian pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Terpadu Ihyaul Ulum Puncu Kediri Jatim, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1)
- Khulli, M. Ali. (1986). *Assaliiba Tadaris Al-Lughoh Al-Arabiyah*. Jakarta: Al-Adeeb Library.
- Muhaiban. (2002). *Strategi Pembelajaran Al-Arabiyah Lil-Athfal*. Malang: Makalah disajikan Dalam Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Muhtadi Anshor, Ahmad. (2009). *Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta. Mustari, Muhammad. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Mulyana. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, I. (2007). *Mendidik Anak Kreatif Ala Eisastein*. Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.
- Rohmat. (2017). *Proses Mengajar Belajar Berkualitas Perspektif Pendidikan Islam Pengawal Pancasila*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D)*. Bandung: ALFABETA.
- Syamsuddin, A.R, & Vismia, D. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tarigan, G.H. (1989). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Qomaruddin A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat. *Jurnal Tawadhu* 1(2), 2017.
- Wiriattmaja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.